

GIFT  
NOT FOR SALE

# خذ عقيدتك من الكتاب والسنة الصحيحة

تأليف

محمد بن جميل زينو

أندونيسي

يوزع مجاناً ولا يباع

طبع على نفقة

إدارة أوقاف صالح عبد العزيز الراجحي

(غفر الله له ولوالديه ولخيرته ولجميع المسلمين)

[www.rajhiawqaf.org](http://www.rajhiawqaf.org)

# AQIDAH ISLAM

OLEH

Muhammad Bin Jamil Zainu

Indonesia

Printed on account of

**Saleh Abdulaziz Al Rajhi Endowment Management**

( May God bestow mercy on him ,his offspring and all Moslems )

[www.rajhiawqaf.org](http://www.rajhiawqaf.org)

ARABIAN PRINTING & PUBLISHING HOUSE

اللغة الأندونيسية  
Indonesia

اللغة الأندونيسية  
Indonesia

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**AQIDAH  
ISLAM**

---

# خذ عقيدتك

من الكتاب والسنة الصحيحة

[ باللغة الإندونيسية ]

تأليف

محمد بن جميل زينو

المكتب التعاوني للدعوة والإرشاد بالبطحاء، ١٤١٥ هـ (ح)

فهرسة مكتبة الملك فهد الوطنية

زينو، محمد بن جميل

خذ عقيدتك من الكتاب والسنة الصحيحة

٣٢ ص، ١٧×١٢ سم

ردمك ١-١٥-٧٩٨-٩٩٦٠

(النص باللغة الإندونيسية)

٢- التوحيد

١- العقيدة الإسلامية

١- العنوان

١٥/٢٦٧٥

ديوي ٢٤٠

رقم الإيداع : ١٥/٢٦٧٥

ردمك : ١-١٥-٧٩٨-٩٩٦٠

## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar .....	4
Rukun Islam .....	6
Rukun Iman .....	6
Makna Islam dan Iman .....	7
Hak Allah atas hamba-Nya .....	8
Macam tauhid dan faedahNya .....	9
Makna "LA ILAHA ILLA ALLAH" dan syarat-syaratnya .....	11
Pentingnya akidah dan tauhid .....	12
Syarat seorang muslim .....	14
Syarat-syarat amal .....	15
Loyalitas dalam Islam .....	15
Wali Ar Rahman dan Wali Syetan .....	16
Syirik Besar dan macamnya .....	16
Menghilangkan Syirik .....	20
Bahaya Syirik Besar .....	21
Syirik Kecil dan Macamnya .....	21
Tawasul dan Syafa'at .....	22
Jihad .....	23
Mengamalkan Qur'an dan Hadits .....	24
Masalah Iman kepada Qadar/Takdir .....	27
Sunnah dan Bid'ah .....	27
Golongan yang selamat .....	29
Ziarah Kubur .....	29
Nikmat Kubur dan Siksanya .....	30
Masalah Dakwah .....	31

---

---

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, aku berlindung pada-Nya dari kejahatan diriku, Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada pemimpin umat, Rasulullah S.A.W.

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.

Sengaja saya nukilkan beberapa soal dari kitab Al'aqidah alislamiyah karya Muhammad bin Jamilzainu serta ditambah beberapa dalil ayat yang berhubungan dengan jawaban soal, untuk meyakinkan pembaca dan momentum seseorang guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Semoga Allah mengampuni hamba-Nya yang dlo'if ini.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلَابِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا  
خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾



" Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syetan. Sesungguhnya syetan itu musuh yang nyata bagimu". (Q.S. 2: 208).

## RUKUN ISLAM

1. S : Apakah Rukun Islam itu ?

J : Rukun Islam ialah :

1. Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. (2 : 255), (3 : 144)
2. Mendirikan Sholat. (2 : 43), (4 : 77)
3. Menunaikan zakat. (2 : 43), (4 : 77)
4. Berpuasa di bulan Ramadhan. (2 : 183)
5. Menunaikan ibadah haji bagi yang mampu. (3 : 97)

## RUKUN IMAN

1. S : Apakah Rukun Iman itu ?

J : Rukun Iman ialah percaya kepada :

1. Allah (4 : 136), (7 : 158)
2. Malaikat (4 : 136)
3. Kitab Allah. (4 : 136)
4. Para Rasul. (4 : 136), (4 : 170), (7 : 158)
5. Hari Akhir. (4 : 136)
6. Qadar/Takdir (Hadis)

## MAKNA ISLAM DAN IMAN

1. S : Apakah Islam itu ?  
J : Islam adalah Berserah diri kepada Allah, tunduk dan patuh kepada-Nya serta tidak menyekutukan-Nya. (2 : 112)
2. S : Apakah Iman itu ?  
J : Iman adalah : Beritikad (percaya) dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan perbuatan. (49 : 14)
3. S : Siapa Tuhanmu ?  
J : Allah Tuhanku, yang menciptakan aku dan seluruh alam, yang aku sembah, tiada sekutu baginya. (1 : 2, 5)
4. S : Apa Agamamu ?  
J : Islam agamaku. (3 : 19)
5. S : Siapa Nabimu ?  
J : Muhammad Nabiku, yang diutus untuk seluruh manusia (7 : 158), yang menjadi pemungkas para Nabi (33 : 40)
6. S : Bagaimana pendapatmu mengenai hari Kebangkitan ?  
J : Aku yakin adanya hari kebangkitan, dan iman kepadanya wajib hukumnya.  
(36 : 78,79)
7. S : Apakah tanda-tanda husnul Khotimah ?  
J : Banyak sekali, diantaranya :



1. Mengucapkan dua kalimat Syahadat sebelum mati.
2. Mati pada malam Jum'at atau siangya.
3. Mati di Arafah.
4. Mati Syahid di medan perang. (2 : 154)
5. Mati karena tenggelam atau terbakar.
6. Mati karena penyakit perut
7. Mati dikala Nifas.
8. Mati karena mempertahankan jiwa, agama, kehormatan atau harta.
9. Mati dikala berbuat baik, seperti : puasa, sodaqoh, dsb.

### HAK ALLAH ATAS HAMBANYA

1. S : Untuk apa kita diciptakan ?  
 J : Kita diciptakan Allah supaya menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu (51 : 56), inilah hak Allah atas hamba-Nya.
2. S : Apa arti ibadah ?  
 J : Ibadah ialah suatu perkataan atau perbuatan yang dicintai oleh Allah (6 : 162) seperti : do'a, sholat, khusyu, dll.
3. S : Sebutkan macam Ibadah ?  
 J : Tawakal, do'a, nadzar, ruku, sujud, tofah, berharap, dll.

4. S : Bagaimana kita beribadah kepada Allah ?  
 J : Seperti yang di perintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya (47 : 33) Rasulullah bersabda :  
*"Barang siapa yang mengerjakan sesuatu tanpa aku perintahkan, maka tertolaklah ia".*
5. S : Apakah kita beribadah kepada Allah dengan rasa takut dan berharap ?  
 J : ya, benar (7 : 56)
6. S : Apakah yang dimaksud "IHSAN" dalam ibadah ?  
 J : Ihsan ialah pengawasan Allah dalam ibadah (26 ; 218,219) dan Rasulullah bersabda : "Ihsan adalah beribadah kepada Allah seolah-olah kamu melihat-Nya apabila kamu tak mampu melihat-Nya, maka Dia melihat kamu"
7. S : Hak siapa yang paling besar setelah hak Allah dan Rasul-Nya ?  
 J : Hak orang tua (17 : 23)

### MACAM TAUHID DAN FAEDAHNYA

1. S : Mengapa Allah mengutus para Rasul ?  
 J : Allah mengutus mereka supaya mengajak manusia beribadah kepada-Nya dan meniadakan syirik. (16 : 36)
2. S : Sebutkan macam Tauhid ?  
 J : 1. Tauhid Rububiyah

2. Tauhid Uluhiyah (Ubudiyah)

3. Tauhid Asma' dan Sifat

3. S : Apakah yang dimaksud dengan Tauhid "Rububiyah" ?

J : Tauhid Rububiyah ialah : berkeyakinan bahwa Allah berkuasa di seluruh alam (1 : 2)

4. S : Apakah yang dimaksud dengan Tauhid "Uluhiyah" ?

J : Tauhid Uluhiyah adalah : berkeyakinan bahwa Allah saja yang berhak di sembah (2 : 163)

5. S : Apa tujuan Tauhid Rububiyah dan Uluhiyah ?

J : Supaya manusia mengetahui keagungan-Nya dan Dia yang berhak disembah serta di taati, sehingga iman menjadi kuat dan berorientasi dalam kehidupan di dunia.

6. S : Apakah yang dimaksud dengan Tauhid Asma' dan Sifat ?

J : Tauhid Asma' dan Sifat adalah menetapkan sifat dan nama Allah seperti apa yang di tetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya tanpa Ta'wil (menafsirkan), Tamtsil (menyamakan), Ta'thil (meniadakan) dan Takyif (Bagaimana). Seperti ; Istiwa, Tangan, dan sebagainya.(42 : 11)

7. S ; Dimanakah Allah ?

J : Allah berada di atas 'Arsy. (20 : 5)

8. S : Apakah Allah bersama kita ?

J ; Ya, Allah menyertai kita dengan pendengarannya, penglihatannya, dan Ilmu-Nya. (20 : 46)

9. S : Apakah faedah Tauhid ?

J : Faedahnya :

1. Bebas dari siksa neraka  
*("Hak seorang hamba atas Allah adalah tidak menyiksa dia apabila tak menyekutukannya dengan sesuatu " HR. B. M)*  
(6 : 82)
2. Bisa menghapus dosa (4 : 116)
3. mendapat Hidayah di dunia (6 :82)

### MAKNA " LA ILAHA ILLA ALLAH" & SYARAT - SYARATNYA

1. S : Apa makna "LA ILAHA ILLA ALLAH' ?

J : Maknanya ialah : Tiada Tuhan di langit dan di bumi yang berhak untuk disembah kecuali Allah. dan ketahuilah bahwa La Ilaha illa Allah adalah kunci surga, sedangkan kunci tak dapat untuk membuka jika tak bergigi, maka gigi-gigi itulah syaratnya.

2. S : Apa saja syarat "LA ILLAHA ILLAA ALLAH"?

- J :
1. Mengetahui maknanya, yaitu meniadakan segala sesembahan selain Allah dan menetapkan sesembahan hanya kepada Allah (47 : 19)
  2. Yakin, yaitumeniadakan segala keraguan dalam hati (49 : 15)

3. Menerima, yaitu menerima kandungan kalimat tersebut dengan hati dan lisannya (37 : 35,36)
4. Tunduk dan berserah diri (39 : 54)
5. Tunduk dan meniadakan sifat bohong, yaitu mengucapkannya secara jujur dari dalam hati (29 : 1-3)
6. Ikhlas, yaitu membersihkan amal perbuatan dengan niat yang bersih darisegala yang menyekutukan Allah (98 : 5)
7. Cinta, Yaitu mencintai kalimat ini, kandungannya dan orang-orang yang mengamalkannya serta membenci segala sesuatu yang bertentangan dengannya ( 2 : 165).
8. Mengingkari semua thoghut (sesembahan selain Allah) dan meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan dan sesembahan (2 : 256).

### **PENTINGNYA AKIDAH DAN TAUHID**

1. S : Mengapa tauhid lebih penting dari yang lain ?
- J : Tauhid lebih penting karena ;
  1. Tauhid sebagai dasar dan asas agama islam, yang terbentuk dalam kalimat "LA ILAHA ILLA ALLAH".

2. Tauhid, orang kafir menjadi islam, maka haram darahnya, sebaliknya bila mengingkari tauhid, darahnya halal.
3. Tauhid adalah dakwah para Nabi dan Rasul. (16 ; 36)
4. Tauhid, Allah menciptakan alam dan isinya (51 ; 56)
5. Tauhid mencakup segala aspek ke Tuhanan, hukum, dan berbagai jenis ibadah.
6. Tauhid menentukan bahagia atau tidaknya seseorang. (72 ; 13)
7. Tauhid, Allah mengeluarkan manusia dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam yang terang dan kemajuan disegala bidang (2 ; 257)
8. Tauhid, orang islam rela untuk berjihad dan mengorbankan jiwa dan harta (9 ; 111)
9. Tauhid, seluruh manusia bersatu, baik yang arab maupun 'Ajam (3 ; 103)
10. Tauhid, menentukan sikap seorang mujahid (47 ; 7)

2. S : Apa kewajiban seorang da'i dan perkumpulan islam ?

- J : - Berjalan sesuai dengan kitab dan sunah. (6 ; 153)
- Memulai dakwah dengan apa yang dimulai para rasul dalam dakwahnya.

## SYARAT SEORANG MUSLIM

1. S : Apa syarat muslim sejati ?  
J :
  1. mengetahui tauhid dalam ibadahnya dan mengamalkannya.
  2. Membenarkan apa yang dibawa oleh Rasul, taat kepada perintah dan menjauhi larangannya.
  3. Memusuhi Orang kafir (60 : 4)
  4. Saling menasehati dan mengajak kejalan Allah (16 : 125)
2. S : Bilamana seseorang diterima taubatnya?  
J :
  1. Ikhlas : yaitu bertaubat hanya karena Allah semata.
  2. Menyesal : Menyesali perbuatan yang telah dilakukannya.
  3. Meninggalkan maksiat yang telah dilakukannya.
  4. Tidak mengulangi perbuatannya.
  5. Istighfar : meminta ampun kepada Allah dari dosa-dosanya.
  6. Memberikan hak hak manusia dan memaafkan.
  7. Waktu taubat : supaya bertaubat sebelum sakaratul maut.

### SYARAT SYARAT AMAL

1. S : Apa syaratnya supaya amal diterima ?  
J : 1. Iman dan bertauhid. (18 : 107)  
2. Ikhlas, tanpa ada riya' dan pamnih. (39 : 2)  
3. Sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah (59 : 7)  
4. Tak berbuat syirik / menyekutukan Allah (10 : 106), (39 : 65)
2. S : Apakah arti niat ?  
J : Niat adalah menyengaja suatu perbuatan, dan tempatnya didalam hati. Itu yang diajarkan Rasulullah
3. S : Bagaimana pendapatmu mengenai kata orang "Agama cukup dalam hati" ?  
J : Orang yang mengatakan itu adalah mereka yang lari dari beban syari'at, karena agama meliputi akidah, ibadah dan pergaulan.

### LOYALITAS DALAM ISLAM

1. S : Apa arti Alwala' dan Albara' ?  
J : Alwala' : Mencintai Allah, Rasul-Nya, para sahabat dan orang-orang mukmin serta memenangkan mereka. (5 : 55), (9 : 71).  
Albara' Memusuhi orang yang melawan Allah, Rasul-Nya, para sahabat dan orang-orang mukmin (9 : 1).



## WALI ARRAHMAN & WALI SYETAN

1. S : Siapakah wali Arrahman ?  
J : Mereka adalah orang-orang mukmin yang bertaqwa dan selalu berpegang teguh pada kitab dan sunnah. (10 : 62)
2. S : Siapakah wali syetan ?  
J : Mereka adalah musuh-musuh Allah, tidak berpegang pada kitab dan sunnah, pengikut hawa nafsu dan ahil bid'ah dll ( 43: 36,37)
3. S : Apakah diantara haq dan bathil terdapat jalan lurus?  
J : Tidak ada jalan diantara keduanya kecuali bathil (10 : 32)

## SYIRIK BESAR DAN MACAMNYA

1. S : Apakah syirik besar itu ?  
J : Syirik besar ialah : Memalingkan sesembahan kepada selain Allah (10 : 106) seperti : berdo'a, menyembelih selain Allah .
2. S : dosa apakah yang paling besar disisi Allah?  
J : Dosa yang paling besar disisi Allah adalah Syirik besar (31 : 13).
3. S : Apakah syirik besar terdapat pada umat sekarang ?  
J : Ya benar (12 : 106)

4. S : Apakah hukumnya berdo'a kepada orang mati ?  
 J : Perbuatan itu termasuk syirik besar (10 : 106)
5. S : Apakah berdo'a termasuk ibadah ?  
 J : Ya, berdo'a adalah termasuk ibadah (40 : 60)
6. S : Apakah orang mati mendengarkan do'a ?  
 J : Tidak, mereka tak mendengar do'a orang yang hidup (35 : 22), (6 : 36)  
 Rasulullah bersabda :  
*"Sesungguhnya Allah mempunyai malikat-malikat yang berterbangan dibumi guna menyampaikan salam dari umatku untuku"*
7. S : Bolehkah kita minta pertolongan kepada orang yang sudah mati ?  
 J : Tidak boleh, Allah tempat meminta pertolongan (1 : 5), (16 : 20), (8 : 9).
8. S : Bolehkah minta tolong kepada orang yang masih hidup ?  
 J : Sesuatu yang bisa dilakukan oleh orang hidup, boleh minta tolong kepadanya (28 : 15), (5 : 2)  
 Adapun meminta kesembuhan, rizki dan hidayah tidak boleh minta kepada siapapun kecuali hanya kepada Allah (26 : 78,80)
9. S : Bolehkah nadzar kepada selain Allah ?  
 J : Tidak boleh nadzar kecuali hanya kepada Allah (3 : 35)
10. S : Bolehkah menyembelih hewan untuk selain Allah ?

- J : Tidak boleh (108 : 2)
11. S : Bolehkah mendekatkan diri kepada Allah dengan thawaf di kuburan ?
- J : Tidak, thawaf hanya boleh dilakukan di ka'bah (22 : 29)
12. S : Apa hukumnya sihir ?
- J : Sihir adalah termasuk salah satu dari dosa besar (2 : 102)
13. S : Tentang ilmu ghaib, dukun atau peramal, apakah bisa dipercaya ?
- J : Tidak boleh mempercayainya (27 : 65)
14. S : Adakah orang yang mengetahui Ilmu gaib ?
- J : Tidak ada, hanya Allah yang mengetahuinya (6 : 56)
15. S : Bagaimana hukum mengamalkan undang-undang yang menyalahi hukum islam ?
- J : Tidak boleh, bahkan bisa menjadi kafir jika membolehkannya, atau menganggap itu yang baik, atau menganggap bahwa hukum islam tidak relefan lagi (5 : 44), (5 : 44), (5 : 47)
16. S : Apakah Ilhad itu ?
- J : Ilhad adalah : Menyimpang dari kebenaran dengan berbagai macam i'tikad dan ta'wil (7 : 180), (41 : 40)
17. S : Bagaimana hukumnya mulhid (yang menyimpang) ?
- J : Hukumnya sebagai berikut,

1. Jika mengingkari adanya Rab (Tuhan) atau mengingkari sebagian dari nama-Nya maupun sifat-Nya, maka dia adalah kafir.
  2. Jika berdo'a kepada selain Allah atau minta tolong kepada orang mati, maka dia telah berbuat syirik yang menghilangkan seluruh amalnya.
  3. Jika menta'wilkan nama dan sifat Allah yang terdapat dalam kitab dan sunah, maka dia adalah orang yang sesat.
18. S : Siapa yang menciptakan Allah ?  
 J : Apabila ada pertanyaan semacam ini, maka berlindunglah kamu kepada Allah, karena itu adalah keraguan yang diimbulkan oleh syetan. (41 ; 36)
19. S : Bagaimana akidah orang musyrik sebelum islam ?  
 J : Dulu mereka berdo'a kepada para pelindung / berhala untuk mendekatkan diri dan mencari pertolongan (39 ; 3). (10 ; 18)
20. S : Apakah khouf itu ? dan sebutkan macamnya !  
 J : Khouf ialah : perasaan takut dalam hati. Adapun macamnya ada dua ;
1. Khoufi'tiqody; yaitu takut terhadap orang mati, ini termasuk syirik besar dan pekerjaan setan (3 ; 175), (39 ; 36), (11 ; 54,55)
  2. Khouf thobi'iy : Yaitu takut terhadap binatang buas, orang zalim dan semisalnya.

nya, maka tidak termasuk syirik (20 ; 67),  
(26 ; 14)

### MENGHILANGKAN SYIRIK

1. S : Bagaimana cara menghilangkan syirik kepada Allah ?  
J : Syirik tidak akan sirna kecuali dengan menghilangkan :
  1. Syirik dalam tauhid Rububiyah, seperti berkeyakinan adanya beberapa penghulu / kekuatan yang mengurus alam semesta (10 : 31).
  2. Syirik dalam ibadah (72 : 20).
  3. Syirik dalam sifat-sifat Allah, seperti berkeyakinan bahwa rasul-rasul dan para wali mengetahui barang ghaib. (27 : 65).
  4. Syirik dalam tasybih (menyamakan Allah dengan makhluk), seperti kata orang : "Aku harus menggunakan perantara dalam berdo'a kepada Allah seperti halnya aku tak dapat masuk istana kecuali dengan perantara seseorang" (42 : 11).
2. S : Apakah syirik jahiliyah ada di zaman ini ?  
J : Ya benar, contohnya sebagai berikut :
  1. Jahiliyah dulu cara mereka mendekati diri kepada Allah dengan perantara ber-

- hala-berhala (39 : 3), adapun sekarang cara mendekatkan diri kepada Allah, dengan perantara orang yang sudah mati, padahal Allah, sangat dekat (2: 186).
2. Kalau tertimpa musibah atau kesusahan mereka berdo'a kepada Allah, dengan ikhlas, dan menyekutukan-Nya bila dalam kesenangan (29: 65)

### BAHAYA SYIRIK BESAR

1. S : Apa bahaya syirik Besar ?  
J : Syirik besar menyebabkan orang masuk neraka selama-lamanya (5 : 72)
2. S : Apakah amal bisa bermanfaat jika disertai dengan syirik ?  
J : Amal perbuatan tak ada gunanya bila disertai dengan syirik (6 : 88).

### SYIRIK KECIL DAN MACAMNYA

1. S : Apakah syirik kecil itu ?  
J : Syirik kecil adalah riya' (18 : 110).  
*"Sesungguhnya yang paling aku takutkan akan kamu sekalian adalah syirik kecil yaitu riya".*
2. S : Apakah yang dinamakan riya' ?

- J : Riya' ialah perbuatan yang ingin dilihat dan dipuji manusia lain.
3. S : Bolehkah bersumpah dengan selain Allah ?  
 J : Tidak boleh (64 : 7).
4. S : Bolehkah memakai atau menggantungkan sesuatu untuk pengobatan ?  
 J : Tidak boleh ( 6 : 17), (12 : 106).

### TAWASUL DAN SYAFA'AT

1. S : Dengan apa kita bertawasul kepada Allah ?  
 J : Tawasul hanya diperbolehkan dengan:
1. Nama-nama Allah (7 : 180).
  2. Amal shaleh (5 : 35).
  3. Meminta dido'akan oleh orang shaleh. (seperti permintaan Nabi kepada Umar untuk mendo'akannya "*Ikutkanlah aku dalam do'amu*").
2. S : Bagaimana bentuk tawasul yang dilarang ?  
 J : Tawasul yang dilarang seperti : Berdo'a kepada orang mati, minta pertolongan padanya. Hal ini termasuk syirik besar (10 : 106).
3. S : Bolehkah meminta dido'akan orang yang masih hidup ?  
 J : Boleh (47 : 19).
4. S : Dari siapa kita mohon mendapat syafa'at Rasul ?

- J : Kita mohon syafa'at Rasul dari Allah (39 : 47).
5. S : Bolehkah kita minta syafa'at/pertolongan kepada orang hidup ?
- J : Boleh dalam urusan dunia (4 : 85).
6. S : Bagaimana pendapatmu tentang memuji Rasulullah secara berlebihan ?
- J : berlebihan dalam memuji Rasulullah adalah tidak baik (18 : 110).  
Rasulullah bersabda :  
*"Jangan engkau memuji aku seperti halnya orang nasrani memuji Isa bin Maryam" (H.R. Bukhari)*
- 7 S : Siapakah manusia pertama yang diciptakan Allah ?
- J : Manusia pertama yang diciptakan adalah Adam (38 : 76), (2 : 30).

### JIHAD

1. S : Apakah jihad itu ? dan sebutkan macamnya !
- J : Jihad adalah puncak keutamaan agama, dan hukumnya wajib bagi yang mampu (25 : 52), (9 : 41), (22 : 78), (42 : 41).  
Adapun macamnya jihad adalah sebagai berikut :
1. Jihad melawan setan.
  2. Jihad melawan orang kafir.



3. Jihad melawan nafsu.
  4. Jihad melawan orang munafik.
2. S : Mengapa jihad disyariatkan ?
- J : 1. Untuk melawan kemusyrikan.
2. Untuk membasmi rintangan yang menghambat jalannya dakwah.
3. Untuk menjaga akidah dari bahaya yang mengancam.
4. Untuk mempertahankan kaum muslimin dan negaranya.
3. S : Apa hukum berjihad di jalan Allah ?
- J : Hukumnya wajib, baik dengan harta, jiwa maupun lisan (9 : 41)
4. S : Bolehkah menjadikan orang kafir sebagai wali/pemimpin atau menolong mereka ?
- J : Jelas tidak boleh (5 : 51)
5. S : Dengan apa orang Islam menghukumi sesuatu ?
- J : Dengan Al Qur'an dan Al Hadits (5 : 49).

### MENGAMALKAN QUR'AN DAN HADITS

1. S : Mengapa Al Qur'an diturunkan ?
- J : Agar supaya diamalkan (7 : 3).
2. S : Apakah isi Qur'an yang terpenting untuk manusia ?

- J : Keterangan al Quran yang paling penting ialah mengetahui pencipta alam yang berhak untuk di sembah dan sanggahan terhadap orang musyrik yang menjadikan sesembahan selain Allah
3. S : Untuk apa kita membaca Al Qur'an?  
J : Supayakita faham dan memikirkan isinya kemudian mengamalkannya (38 : 29)
4. S : Al Qur'an diturunkan untuk orang yang masih hidup atau yang sudah mati ?  
J : Allah menurunkan al Qur'an hanyalah untuk yang hidup, agar supaya mereka dapat mengamalkan isinya (36 : 70), ( 53 : 39)
5. S : Bagaiman hukum mengamalkan hadits shohih?  
J : Hukumnya wajib (59 : 7).
6. S : Apakah sudah cukup mengamalkan Al Qur'an tanpa hadits ?  
J : Tidak boleh mencukupkan al Qur'an tanpa hadits ( 16 : 44).
7. S : Bolehkah mendahulukan pendapat manusia daripada hukum Allah dan Rasul-Nya ?  
J : Pendapat manusia tak boleh didahulukan (49 : 1).
8. S : Bagaiman hukum kembali mengamalkan kitab dan sunnah dalam kehidupan ini ?  
J : hukumnya wajib ( 5 : 65 ), ( 5 : 68)
9. S : Apa yang harus dilakukan bila kita berselisih dalam urusan agama ?

- J : Kembali kepada kitab dan sunnah yang shohih (4 : 59).
10. S : Bagaiman hukumnya orang yang berpendapat bahwa hukum syari'at tidak berlaku baginya ?
- J : Hukumnya kafir dan murtad, dia sudah keluar dari agama Islam, dan tempatnya di neraka.
11. S : Bagaimana cara mencintai Allah dan Rasul-Nya ?
- J : Cara mencintai keduanya dengan taat dan mengikuti perintahnya (3 : 31).
12. S : Apa syarat -syarat mencintai Allah dan Rasul-Nya ?
- J : Syaratnya banyak sekali, diantaranya adalah :
1. membuang sesuatu yang tidak dicintaiNya.
  2. Sesuai dengan apa yang dicintaiNya.
  3. Mencintai kekasih-kekasihNya.
  4. Menjadikan wali kepada orang yang dicintai-Nya
  5. Menolongnya dan mengikuti jalan-Nya.
13. S : Siapakah yang mendapat cinta tertinggi ?
- J : Tak lain dan tak bukan hanyalah Allah SWT. (2 : 165)

## MASALAH IMAN KEPADA QADAR/ TAKDIR

1. S : Bolehkah berhujjah dengan takdir?  
J : Boleh dalam hal musibah yang menimpa: (64 : 11).  
Adapun dalam hal maksiat kepada Allah , maka berhujjah dengan takdir tidak diperbolehkan (6 : 148).
2. S : Meninggalkan usaha dan tawakal pada takdir bagaimana pendapatmu?  
J : Bertawakal tetapi tidak meninggalkan amal/ usaha, inilah yang benar (92 : 5-7).
3. S : Apakah hikmah diturunkan musibah dan bencana?  
J : Sifat manusia bila ia mempunyai kekuatan / kekuasaan , maka timbul rasa sombong pada dirinya dan merasa tidak akan ada orang yang mengalahkannya, dan tatkala musibah menimpanya, dengan rendah hati berharaplah dia kepada allah dan meminta pertolongannya (41 : 51)

## SUNNAH DAN BID'AH

1. S : Apakah didalam agama terdapat bid'ah hasanah ?

J : Tidak, didalam agama tak ada bid'ah hasanah (bid'ah yang baik) (5 : 3).

Rasulallah bersabda:

*"Hati-hatilah kamu sekalian terhadap perkara yang baru, karena setiap perkara yang baru adalah bid'ah, dan setiap bid'ah adalah sesat, dan setiap yang sesat adalah di neraka"*

2. S : Apakah arti bid'ah dalam agama?

J : bid'ah dalam agama ialah suatu perkara yang tidak berlandaskan dalil syara" (42 : 21).

3. S : Sebutkan macam bid'ah !

J : 1. Albid'ah almukaffirah ( yang dapat menjadikan kafir),

Seperti berdo'a kepada orang mati, meminta pertolongan padanya dll.

2. Albid'ah almuharrahmah (Bid'ah yang diharamkan), seperti tawasul kepada Allah dengan orang mati, sholat di kuburan, membangun diatasnya , dll.

3. Albid'ah almakruhah, seperti sholat dzuhur setelah sholat Jum'at dsb.

4. S : Apakah didalam Islam terdapat sunnah yang baik ?

J : Ya, benar (yang mempunyai landasan hukum).

5. S : Apa hakekatnya zuhud ?

J : Hakekatnya adalah tidak menjadikan dunia sebagai tujuan atau mementingkan akhirat dari pada dunia.

## GOLONGAN YANG SELAMAT

1. S : Sipakah golongan anNajiyah (yang selamat)?  
J : Golongan yang selamat adalah mereka yang berpegang teguh pada sunnah Rasul dan sahabatnya, yaitu kitab dan sunnah (3 :103).  
Rasulullah bersabda :  
*"Sesungguhnya bani Israil akan terpecah menjadi 72 golongan , dan umatku akan terpecah menjadi 73 golongan, semuanya ada di neraka kecuali satu, yang mengikuti aku dan sahabatku"*
2. S : Kapanakah orang-orang Islam akan menang?  
J : 1. Bilamana mereka mengamalkan kitab dan sunnah (47 : 7).  
2. Berpegang pada tauhid, menjauhi kemusyrikan (24: : 55).  
3. Mempersiapkan kekuatan untuk menghadapi musuh (8 : 60).

## ZIARAH KUBUR

1. S : Bagaiman cara ziarah kubur yang diperbolehkan agama ?  
J : 1. Mendo'akan ampunan dan keselamatan kepada Allah untuk yang meninggal.

2. Tidak membaca ayat -ayat al Qur'an diatas kuburan .
3. Tidak membaca ayat-ayat Al qur'an diatas kuburan atau sholat disitu.
4. Tak perlu meletakkan bunga-bunga diatas kuburan, karena menyerupai orang-orang Nasrani.
5. Tidak boleh meminta sesuatu kepada yang mati, karena hal itu merupakan syirik besar dan mintalah kepada Allah.
6. Tidak diperbolehkan membangun sesuatu diatas kuburan.

### NIKMAT KUBUR DAN SIKSANYA

1. S : Apakah didalam kubur terdapat nikmat dan siksa ?  
 J : Ya, benar.  
 Nikmat kubur (14 : 27).  
 Siksakubur (40 : 45 - 46).
2. S : Soal apa yang akan ditanyakan kepada manusia dalam kuburanya ?  
 J : Dlam hadits shohih diriwayatkan bahwa akan datang dua orang malaikat kepada mayit kemudian mendudukkannya, setelah itu ditanya empat perkara

1. Siapa Tuhanmu ? Maka jawabnya : "Allah Tuhanku".
  2. Apa agamamu. ? Jawabnya : "Agamaku Islam".
  3. Siapa orang yang diutus untukmu ? Jawabnya : "Rasulullah SAW"
  4. Apa yang telah engkau kerjakan ? Jawabnya : "Aku baca kitab Allah, dan aku beriman serta membenarkannya,"  
setelah semua soal terjawab, maka Allah memberinya Nikmat, adapun orang kafir, tak akan mampu menjawab soal-soal malaikat, kemudian Allah menurunkan siksa kepadanya.
3. S : Apakah tujuan orang beriman ?  
J : Tujuannya ialah mencari ridho penciptanya (98:7-8), dan mendekatkan diri kepada-Nya dengan amal shalih (5 : 35).
  4. S : Apakah tujuan hidup orang kafir ?  
J : Hidupnya hanya untuk kesenangan yang semu dan sementara, tanpa memperhatikan apa yang telah menunggu di akhir hayatnya (47 : 12).

### MASALAH DAKWAH

1. S : Apakah tugas seorang muslim?



- Tugasnya ialah berdakwah menurut kemampuannya seperti yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya (16 : 125), (22 : 78).
- J : Apakah manusia sudah cukup untuk memperbaiki dirinya sendiri saja?
2. S : Yang pertama adalah memperbaiki diri sendiri, kemudian memperbaiki orang lain (3 : 104).
- J : Mengapa Allah menganggap fitnah lebih kejam dari pembunuhan?
- 3 S : kehidupan manusia yang baik tergantung pada agama, akhlak, akal dan akidahnya, adapun fitnah yang merusak agama dan akidahnya, termasuk pembunuhan ma' nawi, dimana membunuh jiwa lebih besar dari pada membunuh jasad (1 : 191), (2 : 217).

ooooOoooo

- Tugasnya ialah berdakwah menurut kemampuannya seperti yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya (16 : 125), (22 : 78).
- J : Apakah manusia sudah cukup untuk memperbaiki dirinya sendiri saja?
2. S : Yang pertama adalah memperbaiki diri sendiri, kemudian memperbaiki orang lain (3 : 104).
- J : Mengapa Allah menganggap fitnah lebih kejam dari pembunuhan?
- 3 S : kehidupan manusia yang baik tergantung pada agama, akhlak, akal dan akidahnya, adapun fitnah yang merusak agama dan akidahnya, termasuk pembunuhan ma' nawi, dimana membunuh jiwa lebih besar dari pada membunuh jasad (1 : 191), (2 : 217).

ooooOoooo

